

**KONSEP INTEGRASI ANTARA ISLAM DAN ILMU
(STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN SYED MUHAMMAD AL-NAQUIB
AL-ATTAS DAN KUNTOWIJOYO)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)

Oleh:

Muhamad Zainul Badar

10510060

JURUSAN FILSAFAT AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : M. Zainul Badar
NIM : 10510060
Fakultas : Ushuluddin, Dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Filsafat Agama
Alamat Rumah : Jln. KH.Nawawi rt 07 rw 06 Kramat Bumiayu
Alamat Di Yogyakarta : Tukangan DN 2 NO 687 ,Yogyakarta
Telp./HP. : 085742129859
Judul Skripsi : Konsep Integrasi antara Islam dan Ilmu (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Al-Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 September 2014

Yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
PALETA BERPENGARUH
TGL
02/10/2014
02D1AACF476256979
6000 DJP

M. Zainul Badar



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/116/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: Konsep Integrasi antara Islam dan Ilmu (Studi Komparatif Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhamad Zainul Badar

NIM : 10510060

Telah dimunaqasyahkan pada: Rabu, 07 Januari 2015

Dengan nilai : 85 (A/B)

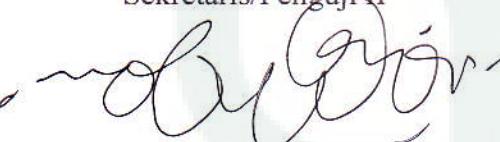
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I

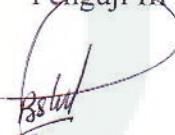

Dr. Alim Roswantoro, M.A.
NIP. 19681208 199803 1 002

Sekretaris/Penguji II


Dr. Robby Habiba Abror, M.Hum

NIP. 19780323 200710 1 003

Penguji III


Drs. H. Abdul Basir Solissa, M.A.
NIP. 19561215 198803 1 001

Yogyakarta, 07 Januari 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

D E K A N




Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP. 19620718 198803 1 005



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FM-UINSK-BM-05-04/R0

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.

Dosen Fakulta Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Uin Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara. M. Zainul Badar

Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M.Zainul Badar

NIM : 10510060

Judul Skripsi : Konsep Integrasi antara Islam dan Ilmu (studi komparatif pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo)

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Filsafat Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Filsafat Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2014

Pembimbing

Dr. Alim Roswantoro, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

^

Untuk mama dan bapa tercinta
Mbarina dan mas jojo dan calon ponakanku
Adek tersayang tiyut
Dan seluruh kluarga yang tersayang
Seseorang yang ku tunggu kehadirannya di hati “Delima Cahyaning Sari”
Sahabat, Teman-teman, kolega dimanapun kalian berada

^

“ SENYUM DAN TANGISKU BERHARAP BERLALU BERSAMA-SAMA
DENGAN KALIAN “

^

v

MOTTO

“ HIDUP BERARTI SETELAH ITU MATI “

.....
(SHIBO, B.2813)

###

“HIDUP TUK BERBAGI

TEKATKU TUK BERBUAT

BERBUAT YANG KU BISA

TIDAK MENEBAR BISA”

(SHIBO FAMILY CARE)

###

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr, wb.

Hanya kepada Allah SWT, segala puji dan syukur yang telah menganugrahkan nikmat Islam dan iman kepada kita serta atas karunianya amalan-amalan kita menjadi sempurna. Atas kuasa dan kehendaknya pula skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa dan tetap terlimpah curah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Serta kepada keluarga, sahabat-sahabat beliau yang bertaqwa, serta siapa saja yang mengikuti mereka dan berjalan di atas jalan mereka. Semoga syafa'at beliau senantiasa menyertai kita semua.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak lain karena keterlibatan dari berbagai pihak, bimbingan, masukan, dukungan, serta doa menjadi untaian berharga bagi penulis. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-beasarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Beserta para pembantu dekan I, II, dan III beserta staf-stafnya.
3. Bapak Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag., selaku ketua jurusan Filsafat Agama. Bapak Dr. Robby H. Abror, S.Ag, M.Hum., selaku sekretaris jurusan

Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin, dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, MA., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) dan atas masukan-masukan bagi penulis khususnya dalam penyusunan sekripsi.
5. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kecermatan, keluangan waktu dan “tangan dingin” beliau, skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Bapak dab Ibu dosen, karyawan dan karyawati dan seluruh sivitas akademik di lingkungan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam.
7. Ibuku sebagai wanita tangguh yang dengan kelembutannya senantiasa mendampingiku, terimakasih atas segala kasih sayang, perjuangan dan keringat yang tercurahkan. Aku ingin membalas secepatnya. Kau adalah segalanya semoga anakmu bisa menjadi apa yang kau harapkan. Cintaku dan sayangku untukmu.
8. Ayahku yang sampai memberikan kasih sayang beserta pembelajaran hidup, dan dengan kesabaran mendidik dan menjaga anak-anaknya dengan penuh kasih dan sayang terimakasih semoga anakmu ini bisa menjadi apa yang kau harapkan aminn. kau adalah pahlawan dalam hidupku.
9. Kakak ku satu-satunya mba rina dan suaminya mas jojo banyak hal aq contoh dan aq pelajari dari kegigihanmu menggapai cita-cita mu dari sejak kecil sebagai bidan dan alhamdulillah tercapai dan trimakasih atas segala bantuan segalanya dan motivasi untuk adikmu ini, dan turut berbahagia

untuk calon keponkanku semoga lahir dengan selamat ibu maupun anaknya dan di beri kemudahan amin.

10. Adik ku satu-satunya tiyut yang sedang berjuang pula di kota gudeg mengejar cita-cita jangan patah semangat, pasti kau bisa menggapai cita-citamu sebagai seorang guru amin.
11. Teman-teman satu jurusan dan satu angkatan 2010 khususnya “formaksiat” (forum malaikat filsafat) yang tak bisa ku sebut satu persatu terimakasih telah berproses bersama dan banyak membagi Ilmu, tawa kebahagiaan dan kebersamaan yang luarbiasa. Aku bangga menjadi bagian dari kalian.
12. Saudara-saudara ku di UKM INKAI (Institut Karate Do Indonesia) suatu penghargaan luar biasa bagi saya bisa belajar berorganisasi, berkeluarga, dan sebagainya bersama dengan kalian. Dan pengalaman yang tak mungkin ku dapat di tempat lain. Semua canda, tawa, tangis, bahagia, sedih, dll semua kurasakan disini. Terimakasih untuk semunya, salam oss untuk kalian semua keluarga UKM INKAI. Khusus untuk angkatan SHIGAN yang ku anggap seperti saudara ku sendiri, barisan pengurus ukm inkai periode 2012/2013 saya bangga berjuang bersama dengan kalian.
13. Teman-teman pondok An-nihayah dan teman-teman Bumiayu yang berada di Jogja dan sahabat SMA yang sama-sama berjuang di Jogja semoga apa yang kalian kejar semua tercapai amin.

14. Rekan-rekan kerja di mana aku bekerja untuk mencari rezeki terimakasih telah menjadi rekan kerja yang profesional. Semoga pengalaman kerja ini bisa menjadi salah satu bekalku kedepan amin.
15. KOMBES (Komunitas, Keluarga, Pelajar, Mahasiswa, Brebes Selatan) terimakasih telah menjaga tali silaturahim di kota Jogja ini. Semoga semakin berjaya dan maju untuk kalian pertahankan hal baik ini unuk keluarga Brebes Selatan.
16. Teman-teman KKN Tegal Panggung Lempuyangan terimakasih atas kerjasamanya dalam setiap kegiatan di saat KKN banyak pelajaran yang saya dapat tentang bermasyarakat dan warga Tegal Kemuning.
17. Terimakasih kepada sahabat-sahabat komunitas honda clasic Jogja, dengan hobi yang sama membuat kekeluargaan yang luarbiasa, kunantikan tour berikutnya.
18. Terimakasih kepada IMASMAI (ikatan mahasiswa alumni SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu) bekal di sekolah dulu banyak membawa manfaat bagi kita yang menempuh bangku kuliah di Jogja. Terimakasih atas silaturahimnya jangan pernah putus untuk generasi selanjutnya.
19. Untuk keluarga PEPALA (Pelajar Pecinta Alam) SHIBO, yang ada di Jogja terimakasih kalian masih menjadi pecinta alam sejati kami tunggu untuk ekspedisi hijau berikutnya.

Semoga Allah SWT. Membalas amal kebaikan orang-orang yang terlibat dengan berlipat ganda, penulis menyadari keterbatasan Ilmu yang di miliki

berimbang pada ketidak sempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini memberikan sumbangsih bagi pembaca dan amal jariyah bagi penulis. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 oktober 2014

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
س	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ه	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de

ذ	Zâl	ڙ	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	ر	r	er
ز	zai	ز	z	zet
س	sin	س	s	es
ش	syin	ش	sy	es dan ye
ص	sâd	ص	ڙ	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ض	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ط	ڙ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ظ	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	ع	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	غ	g	ge
ف	fâ'	ف	f	ef
ق	qâf	ق	q	qi
ك	kâf	ك	k	ka
ل	lâm	ل	l	‘el
م	mîm	م	m	‘em
ن	nûn	ن	n	‘en

و	wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yâ'	Y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عَدَّة	ditulis ditulis	Muta‘addidah ‘iddah
------------------	--------------------	--------------------------------------

C. Ta’ marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikkan ditulis h

حَكْمَة عَلَّة	ditulis ditulis	Hikmah ‘illah
-------------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’
----------------	----------------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fîtri
------------	----------------	----------------

D. Vokal pendek

—	fathah	ditulis	A
فعل		ditulis	fa’ala
—		ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	žukira
—		ditulis	u
ذهب		ditulis	yažhabu
	dammah		

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاہلیۃ	Ditulis ditulis	â jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسی	ditulis	â tansâ
3	kasrah + ya' mati کریم	ditulis	î karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بینک	Ditulis ditulis	Ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتَمْ	ditulis	A 'antum
أَعْدَتْ	ditulis	U‘iddat
لَنْشَكْرَتْمْ	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
	ditulis	Al-Qiyâs
القياس		

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوالفروض	Ditulis	Żawî al-furûd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

ABSTRAK

Tatkala berbicara tentang Islam dan Ilmu maka tak jauh berbicara pula mengenai dua tokoh ini yaitu Syed Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo, kedua tokoh tersebut mempunyai konsep tentang integrasi antara Islam dan Ilmu. Terdapat permasalahan tentang Islam dan Ilmu yang tidak bisa berjalan beiringan karna pemisah yang disebut dengan sekuralisme, budaya sekuralisme ini lah yang mencoba memisahkan antara Islam dan Ilmu sehingga Ilmu hanya berjalan sendiri tanpa adanya agama atau Islam, disinilah letak permasalahan yang di hadapi oleh umat muslim sehingga Syed Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo mencoba menyelesaikan permasalahan ini dengan konsep mereka masing masing Al-Attas dengan konsep Islamisasi pengetahuannya dan Kuntowijoyo dengan pengIlmuhan Islamnya. Kedua konsep ini apakah mempunyai perbedaan dan persamaan, hal ini lah yang ingin penulis ketahui dari kedua konsep tersebut.

Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode *Komparasi*, metode ini adalah membandingkan antara kedua konsep sehingga bisa mengetahui persamaan dan perbedaannya dari kedua konsep tersebut. Konsep integrasi antara Islam dan Ilmu Syed Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo yaitu Islamisasi pengetahuan dan pengIlmuhan Islam mempunyai perbedaan yaitu pengIlmuhan Islam bergerak dari teks ke konteks, Islamisasi Ilmu adalah sebaliknya, dari konteks ke teks, dan pengIlmuhan Islam mengakui Ilmu pengetahuan yang objektivitas dan Islamisasi pengetahuan sebaliknya Islamisasi Ilmu pengetahuan menjadikan Ilmu pengetahuan menjadi subyektif, kedua konsep ini mempunyai metodologi yang berbeda pengIlmuhan Islam dengan *integralisasi* dan *Objektifikasi* dan Islamisasi Ilmu pengetahuan dengan dua proses yaitu yang pertama *Proses Verifikasi*, dan yang kedua yaitu *Memasukkan elemen-elemen Islam dan konsep kunci kedalam setiap cabang Ilmu pengetahuan kontemporer yang relevan*. dari perbedaan-perbedaan kedua konsep tersebut terdapat persamaan yaitu kedua konsep ini mempunyai misi atau tujuan yang sama yaitu mengakrabkan antara Islam dan Ilmu selain agar tidak terkontaminasi oleh budaya sekuralisme, dan keduanya sama-sama ingin Islam di tempatkan sebagai subyek Ilmu bukan hanya sebagai objek Ilmu barat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
ABSTRAK	xix
DAFTAR ISI.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	6
D. TINJAUAN PUSTAKA	7
E. METODE PENELITIAN.....	11
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	14

BAB II BIOGRAFI

A. BIOGRAFI KUNTOWIJOYO	15
1. Riwayat Hidup	15
2. Riwayat Pendidikan	18
3. Karya-karya.....	24
4. Latar belakang pemikiran.....	29
B. MUHAMMAD SYED NAQUIB AL-ATTAS	33
1. Riwayat Hidup	33
2. Riwayat Pendidikan	35
3. Karya-karya.....	40
4. Latar belakang pemikiran.....	44

**BAB III KONSEP INTEGRASI ANTARA ISLAM DAN ILMU MENURUT
SYED MUHAMMAD AL-NAQUIB AL-ATTAS DAN
KUNTOWIJOYO**

A. RELASI ANTARA ISLAM DAN ILMU	
1. Pandangan Ian G.Barbour	47
2. Pandangan M. Amin Abdullah.....	56
B. SEKULARISME.....	64
C. KONSEP INTEGRASI ANTARA ISLAM DAN ILMU M. SYED NAQUIB AL-ATTAS	
1. Konsep Islamisasi Ilmu pengetahuan.....	67
2. Metodologi Islamisasi Ilmu pengetahuan	73
D. KONSEP INTEGRASI ANTARA ISLAM DAN ILMU KUNTOWIJOYO	
1. Ilmu Sosial Profetik Kuntowijoyo	79
2. Konsep Pengilmuan Islam	83
3. Metodologi pengilmuan Islam	89

BAB IV ANALISIS

A. PERBEDAAN DAN PERSAMAAN KONSEP INTEGRASI ANTARA ISLAM DAN ILMU M. SYED NAQUIB AL-ATTAS DAN KUNTOWIJOYO	
1. Perbedaan	93
2. Persamaan	98
B. ANALISIS KRITIS.....	98

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	101
B. SARAN	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	107
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman semakin berkembang pula masalah modernitas yang dihadapi umat Islam, salah satu masalah yang dihadapi umat Islam adalah tentang Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang seiring berkembangnya zaman, umat Islam sudah sepatutnya memberi perhatian lebih terhadap permasalahan ini, karena pada perkembangan zaman saat ini, Ilmu pengatahuan sudah tercampuri oleh budaya barat yang mencoba melepas nilai-nilai agama pada Ilmu pengetahuan sehingga menyebabkan hilangnya peran agama di dalam Ilmu pengetahuan tersebut, untuk itu perlu dilakukan suatu upaya mengintegrasikan Ilmu-Ilmu umum dengan Ilmu-Ilmu keIslam, sehingga Ilmu-Ilmu umum tersebut tidak bebas nilai dan muncul faham *sekuralisme*.¹

Ada beberapa pendapat mengenai definisi dari Ilmu pengetahuan menurut beberapa tokoh yang pertama, *Rene Descartes* sebagai pencetus renaisans telah melahirkan revolusi paham keagamaan bahwa pada dasarnya manusia itu merdeka, sekaligus melahirkan revolusi pemikiran yang pada akhirnya menimbulkan revolusi Ilmu pengetahuan. Revolusi Ilmu pengetahuan ini ternyata juga menimbulkan masalah-masalah baru. Semangat untuk membebaskan diri dari

¹ al-Attas membedakan konsep sekularisasi dan sekularisme. Sekularisasi adalah suatu proses yang berkelanjutan dan terbuka di mana pandangan dunia (*worldview*) secara terus menerus di perbarui sesuai dengan revolusi sejarah, sedangkan sekularisme memproyeksikan suatu pandangan dunia (*worldview*) yang tertutup dan seperangkat nilai yang mutlak, sejalan dengan tujuan akhir sejarah yang bermakna final bagi manusia. al-Attas, Muhammad Naquib Al-Attas, *Islam dan Sekularisme*, terj. Karsidjo Djojosuwarno dkk (Bandung: Pustaka, 1981), hlm. 21-22.

Tuhan ternyata menyebabkan *agnosticisme* terhadap agama, dan pada gilirannya menimbulkan *sekulerisme*. Sementara itu revolusi Ilmu pengetahuan dalam semangat non-agama dan bahkan anti-agama, menghasilkan paham bahwa Ilmu pengetahuan secara *inheren* bersifat bebas nilai.²

Beberapa definisi tentang Ilmu pengetahuan, dijelaskan dalam buku “Ilmu, Filsafat dan Agama”, salah satunya buku ini mengutip dari pendapat Mohammad Hatta : “pengetahuan didapat dari pengalaman disebut “pengetahuan pengalaman” atau ringkasannya pengetahuan. Pengetahuannya yang didapat dengan jalan keterangan disebut Ilmu”.³ Adapun pengetahuan itu, kata Langeveld, guru besar di ‘Rijk Universiteit’ Utrecht, “ialah kesatuan subyek yang mengetahui dan obyek yang di ketahui. Suatu kesatuan dimana obyek itu di pandang oleh subyek sebagai diketahuinya”.⁴ Menurut James K.Feibleman merumuskan: “knowledge: relation between object and subject”.⁵ Pengetahuan:hubungan antara obyek dan subyek. Dalam ensiklopedia Indonesia kita dapati uraian yang lebih luas. Menurut epistemologi setiap pengetahuan manusia itu adalah hasil dari berkontaknya dua macam besaran, yaitu:

- a. Benda atau hal yang diperiksa diselidiki dan akhirnya di ketahui (obyek).

²Kuntowijoyo, *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, (Yogyakarta, Tiara Wacana, 2007), hlm. 114

³ Seperti di kutip Endang Saifuddin Ashari, *Ilmu,Filsafat dan Agama*, (Surabaya: Pt.Bina Ilmu, 1981), hlm. 41-42

⁴ Seperti di kutip Endang Saifuddin Ashari, *Ilmu,Filsafat dan Agama*, hlm. 41-42

⁵ Seperti di kutip Endang Saifuddin Ashari, *Ilmu,Filsafat dan Agama*, hlm. 41-42

- b. Manusia yang melakukan berbagai pemeriksaan dan penyelidikan dan akhirnya mengetahui (mengenal) benda atau hal tadi. ⁶

Dari uraian definisi atau pengertian dari Ilmu pengetahuan di atas kita dapat mengetahui bahwa Ilmu pengetahuan masih bersifat umum dan mempunyai cirinya masing-masing dan masih banyak terdapat Ilmu-Ilmu yang lahir sesuai dengan perkembangan zaman dan terdapat beberapa Ilmu yang tepengaruh budaya barat yang ingin melepas diri dari nilai agama inilah salah satu masalah perkembangan zaman yang perlu kita perhatikan sebagai umat muslim. Pengetahuan sangatlah penting untuk diperhatikan karena sesungguhnya banyak hal yang didapat jika kita mempelajari Ilmu pengetahuan atau mempunyai fungsi Ilmu pengetahuan sebagai mana halnya yang di katakan oleh pemikir barat salah satunya adalah *Descartes*, seorang sarjana Ilmu pengetahuan yang membedakan antara nyawa dan badan, ia berkata bahwa mempelajari Ilmu pengetahuan “agar supaya mengetahui bagaimana membedakan antara benar dan palsu hingga sejelas-jelasnya”.⁷

Di dalam bukunya C.A. Qadir menjelaskan bahwa “mereka percaya bahwa pengetahuan mengenai sifat Allah, takdir roh manusia, penciptaan alam semesta, kehidupan di akhirat dan mengenai masalah-masalah lainnya yang sifatnya transendental, berasal langsung dari Allah dan dalam prinsipnya tidak dapat di perdebatkan.”⁸

⁶ Endang Saifuddin Ashari, *Ilmu, Filsafat dan Agama*, hlm. 41-42

⁷ Endang Saifuddin Ashari, *Ilmu, Filsafat dan Agama*, hlm 57

⁸ Qadir, C. A, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1989), hlm. 10.

Naquib Al-Attas pada pertengahan tahun 70'an sudah memulai teoritisasi dan aktivitasi Islamisasi Ilmu pengetahuan dalam makalahnya, "Preliminary Statement On The Islamization Of The Malay –Indonesian Archipelago (1969)".⁹ Gagasan Al-Attas tentang Islamisasi Ilmu pengetahuan muncul karena tidak adanya landasan pengetahuan yang bersifat netral, sehingga Ilmu pun tidak dapat berdiri bebas nilai. Menurutnya, Ilmu tidaklah bebas nilai (*value-free*) akan tetapi syarat nilai (*value laden*). Pengetahuan dan Ilmu yang tersebar sampai ke tengah masyarakat dunia, termasuk masyarakat Islam, telah diwarnai corak budaya dan peradaban Barat. Apa yang dirumuskan dan disebarluaskan adalah pengetahuan yang diwarnai dengan watak dan kepribadian peradaban Barat. Pengetahuan yang disajikan dan dibawakan itu berupa pengetahuan yang semu dan dilebur secara halus dengan yang asli (*the real*) sehingga manusia yang mengambilnya dengan tidak sadar seakan-akan menerima pengetahuan yang sejati. Karena itu, Al-Attas memandang bahwa peradaban Barat tidak layak untuk dikonsumsi sebelum disterilkan terlebih dahulu.¹⁰

Dengan pemaknaan Islamisasi Ilmu sebagaimana diungkapkan para ahli di atas, artinya Islam hanya digunakan sebagai upaya alat sterilisasi terhadap perkembangan Ilmu modern. Dengan kata lain, defenisi tersebut belum mencapai substansi Islam sesungguhnya. Hal inilah menimbulkan anggapan bahwa Islam hanya lebih memilih bersikap *defense* (bertahan) terhadap perkembangan Ilmu modern, sehingga memunculkan pula istilah "labelisasi Islam". Kondisi inilah

⁹ Muhammad Naquib Al-Attas, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam*, terj. Hamid Fahmi dkk (Bandung: Mizan, 2003), Hlm 327

¹⁰ Muhammad Naquib Al-Attas, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam*, terj. Hamid Fahmi dkk, hlm 330

yang tidak disutujui oleh Kuntowijoyo dalam ungkapan awalnya dalam buku *Islam sebagai Ilmu* dengan mengatakan bahwa :"Saya tidak lagi memakai 'Islamisasi pengetahuan', dan ingin mendorong supaya gerakan intelektual umat sekarang ini melangkah lebih jauh, dan mengganti 'Islamisasi pengetahuan' menjadi 'pengIlmuhan Islam'. Dari reaktif menjadi proaktif 'PengIlmuhan Islam' adalah proses, 'Paradigma Islam' adalah hasil, sedangkan 'Islam sebagai Ilmu' adalah proses dan hasil sekaligus" Gagasan Islamisasi Ilmu pengetahuan pada hakikatnya muncul sebagai respon atas dikotomi antara Ilmu agama dan sains yang dimasukkan Barat sekuler dan budaya masyarakat modern ke dunia Islam. Kemajuan yang dicapai sains modern telah membawa pengaruh yang menakjubkan, namun di sisi lain juga membawa dampak yang negatif, karena sains modern (Barat) kering nilai atau terpisah dari nilai agama. Di samping itu Islamisasi Ilmu Pengetahuan juga merupakan reaksi atas krisis sistem pendidikan yang dihadapi umat Islam, yakni adanya dualisme sistem pendidikan Islam dan pendidikan modern (sekuler) yang membingungkan umat Islam.¹¹

Dari kajian dan pemikiran integrasi keIlmuhan dari kedua tokoh di atas yaitu Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo apakah mempunyai perbedaan tentang konsep integrasi antara Islam dan Ilmu atau mempunyai persamaan dari konsep kedua tokoh tersebut, disini penulis akan mengalisis dari permasalahan di atas sehingga bisa diketahui kedua konsep dari tokoh tersebut dan perbedaan dan persamaannya.

¹¹ Seperti di kutip M. Zainuddin, *Paradigma Pendidikan Terpadu: Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, Malang, UIN-Maliki Press, 2008, hlm. 68.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan alur latar belakang di atas, dan untuk memudahkan dan memfokuskan kajian ini, penulis akan memberikan ruang lingkup rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pemikiran integrasi antara Islam dan Ilmu menurut Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo?
2. Apa perbedaan dan persamaan konsep pemikiran integrasi antara Islam dan Ilmu Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Mengenal dan memahami konsep pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo tentang pemikiran konsep integrasi antara Islam dan Ilmu secara jelas dan memadai.
2. Mengetahui perbedaan dan persamaan konsep integrasi antara Islam dan Ilmu Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo.

Kegunaan Penelitian

1. Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih bagi khasah wacana tentang integrasi keilmuan.
2. Sebagai salah satu sumbangan pengetahuan, yang bisa penulis katakan sebagai hal baru, mengingat kajian khusus terhadap integrasi keilmuan masih jarang di kaji oleh banyak kalangan secara spesifik, termasuk di kalangan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan

Kalijaga Yogyakarta. Di samping itu juga penulisan sekripsi ini diharapkan bisa berguna bagi kegiatan penelitian akademik selanjunya.

D. Tinjauan Pustaka

Karya-karya Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo telah banyak memberikan inspirasi dan horizon bagi kalangan pemerhati, akademisi, intelektual untuk masa-masa yang panjang khususnya untuk kajian-kajian Islam kontemporer. Konsep-konsepnya yang brilian diramu dari berbagai disiplin Ilmu pengetahuan. pemikiran Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo yang tak lepas dari wilayah kebudayaan, memungkinkan dari keseluruhan karyanya dalam melihat prilaku dan kehidupan dunia Islam kontemporer di Indonesia secara holistik *universum*. Hal ini terbukti dari banyaknya karya yang melihat berbagai sisi intelektualitasnya yang didasarkan pada karyanya dari berbagai disiplin Ilmu, untuk di kutip dan dijadikan bahan rujukan bagi studi-studi Islam, sejarah, sastra dan Ilmu-Ilmu sosial.

Buku yang di tulis oleh Wan Mohd, Nur Wan Daud yang di terjemahkan oleh Hamid fahmy, dkk, dengan judul *Filsafat Dan Praktek Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*, 2013.¹² Mengupas secara detail persoalan Islamisasi Ilmu dan filsafat pendidikan di dunia Islam serta metafisika Islam, penulis buku ini menempatkan Al-Attas sebagai konseptor awal tentang Islamisasi Ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Qadir, C. A. Dalam karyanya yang sudah di terjemahkan dalam bahas Indonesia yaitu berjudul *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*, yang di

¹² Wan Mohd Nor Wan Daud, *Filsafat dan Praktek pendidikan islam Syed M. Naquib Al-Attas*, terj, Hamid Fahmy, dkk. (Babdung: Mizan Media Utama, 2003).

terbitkan di jakarta oleh yayasan obor Indonesia (1989),C. A. Qadir adalah guru besar filsafat dari Universitas Punjab, dan filsuf Pakistan yang terkemuka. Qadir wafat pada tahun 1987. Beliau telah memadukan Islam dengan aliran analisis bahasa dan empirisme logis. Sumbangannya yang penting bagi peradaban Islam dewasa ini,ialah: “*Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Dunia Islam.*”¹³ Di dalam buku ini menyajikan kepada kita bagaimana umat Islam, yang diilhami oleh ajaran Al-Qur'an dan di pengaruhi oleh terjemahan naskah-naskah Yunani mengenai Ilmu pengetahuan dan filsafat, bangkit dan mencapai tingkat-tingkat kejayaan tertinggi kemudian, setelah kehilangan semangat dalam mengejar Ilmu,sebagai akibat konformisme dan ortodoksi serta ketiadaan dukungan,telah merosot ke tingkat yang terbawah.

Kuntowijoyo dalam karyanya *Islam sebagai Ilmu* yang di terbitkan edisi pertama oleh teraju dan di edisi kedua oleh tiara wacana, Yogyakarta (2006), di dalam buku ini Kuntowijoyo mengatakan “saya tidak lagi memakai “Islamisasi pengetahuan”, dan ingin mendorong supaya gerakan intelektual umat sekarang ini melangkah lebih jauh, dan mengganti “Islamisasi pengetahuan” menjadi “pengIlmuhan Islam”. Dari reaktif menjadi proaktif “pengIlmuhan Islam” adalah proses, “paradigma Islam” adalah hasil, sedangkan “Islam sebagai Ilmu” adalah proses dan hasil sekaligus” ¹⁴ buku ini satu-satunya Kuntowijoyo yang membahas secara langsung tentang Islam dan Ilmu, yang dimana sebagai acuan penulis untuk mengetahui konsep Islamisasi pengetahuan menurut Kuntowijoyo.

¹³ Qadir, C. A, *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam* , Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1989

¹⁴Kuntowijoyo, *Islam sebagai Ilmu*, hlm. viii

Buku karya Hamdani berjudul “*Filsafat Sains*”, diungkapkan di dalamnya sejarah lahirnya Ilmu pengetahuan, dasar-dasar filsafatnya yang di sebut dengan metode ilmiah filsafat sains bagi manusia, sampai problematika sains bagi kehidupan manusia dan kelestarian alam semesta.¹⁵

Sekripsi Khoirul Ikhwan, *Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas Tentang Sekularisasi*, 2002¹⁶. Terlebih dahulu penelitian ini membahas tentang definisi sekuler sekuler, sekularisasi, sekularisme menurut pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas, selanjutnya mengungkap latar belakang timbul sekularisasi dan tujuan sekularisasi serta menjelaskan sekularisasi dalam perspektif Islam, dalam pembahasannya sedikit menyinggung tentang adab akan tetapi hanya sepintas lalu saja.

Laporan penelitian yang disusun oleh Ainurofiq berjudul “*Konstruksi Pemikiran Syed M.Naquib Al-Attas* “. Mengulas tentang pemikiran Al-Attas secara general dengan konsentrasi pembahasan pada tipologi pemikiranya.¹⁷

Tesis Masykur Arif, *Titik Temu Islam dan Sains (Kajian atas Pemikiran Naquib Al-Attas dan Amin Abdullah)*, penelitian ini berisi tentang konstruksi pemikiran kedua tokoh tersebut mengenai titik temu antara Islam dan Ilmu, meliputi perbedaan dan persamaannya, di dalam penelitian ini terdapat temuan bahwa menurut Naquib Al-Attas menemukan asumsi-umsi filosofis-metafisik yang menjadi landasan sains barat modern , ia menemukan bahwa landasan

¹⁵ Hamdani , *Filsafat Sains* (bandung: pustaka etia, 2011).

¹⁶ Khoirul Ikhwan, *Epistemologi Pendidikan Islam (Tela'ah Atas Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas)*, (yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2002)

¹⁷ Ainurrofiq, “*Konstruksi Pemikiran Syed M. Naquib Al-Attas*”, laporan penelitian IAIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta/2001.

filosofis sains modern adalah paham sekuler yang tidak ada dalam ajaran Islam , baginya Islam tidak mengenal sekularisme, oleh karna itu agar sains bisa berkembang sesuai dengan tujuan hakikatnya yaitu untuk mendekatkan diri kepada tuhan dan demi kemanusiaan, maka Islamisasi sains sangat diperlukan, sedangkan menurut Amin Abdullah Islam mengalami kemunduran disebakan oleh dikotomisasi keilmuan, oleh karena itu relasi Islam dan sains hendaknya menggunakan relasi integrasi dan dialog atau dalam bahsanya Amin Abdullah menggunakan paradigm integrasi interkoneksi, melalui pendekatan integrasi interkoneksi *truth claim* dapat dihindari.¹⁸

Skripsi Miftachul Huda, *Islam sebagai Ilmu dan pemahaman Al-Qur'an menurut Kuntowijoyo*, penelitian ini membahas tentang pemahaman Kuntowijoyo tentang Al-Qur'an dalam kerangka Ilmu yang semua itu terdapat dalam gagasan Islam sebagai Ilmu, penulis merasa penting untuk mewacanakan pemahaman al-qur'an menurut Kuntowijoyo dalam konteks islam sebagai ilmu, sebab selain membekali umat Islam dengan sebuah paradigma Islam yang terbuka terhadap zaman sehingga memiliki kemampuan secara metodologis sekaligus tujuan yang jelas tentang perubahan sosial yang dikendalikan berdasarkan Islam.¹⁹

Skripsi Alfi Barokah, *Kuntowijoyo dan pemikirannya tentang Islam profetik*, dalam penelitian ini membahas tentang pemikiran Kuntowijoyo tentang Islam profetik, menurut Kuntowijoyo dalam Islam profetik agama harus dipahami

¹⁸ Masykur Arif, *Titik Temu Islam dan Sains (Kajian atas Pemikiran Naquib Al-Attas dan Amin Abdullah)*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

¹⁹ Miftachul Huda, *Islam sebagai Ilmu dan pemahaman Al-Qur'an menurut Kuntowijoyo*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006)

dengan pendekatan Ilmu , bagi ilmu, kenyataan sosial dilihat sebagai kenyataan yang otonom dari kesadaran pandangannya, agama yang dipahami dengan pendekatan ilmu akan mampu melahirkan konsep-konsep yang objektif, teoritis, faktual dan terbuka.²⁰

E. Metode Penelitian

Menurut sumber yang ada, metode penelitian adalah cara atau langkah - langkah yang akan di lakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.²¹ Penulisan sekripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yakni dengan mengumpulkan data-data penelitian dari buku-buku, ensiklopedi, kamus, majalah, maupun jurnal yang dipandang memiliki relevansi dengan tema penulisan sekripsi ini. Kemudian data-data tersebut disebut literature.²²

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif bidang filsafat yang menggunakan bahan-bahan keputakaan secara langsung karya-karya Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo, baik yang sudah di kumpulkan dalam satu karya buku maupun yang tersebar di berbagai jurnal, majalah dan media masa, dengan memilih data primer dan sekunder, serta bahan-bahan yang sesuai dengan pokok masalah yang di teliti.

Sember data primer dari Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo, adalah *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika* (Yogyakarta:

²⁰ Alfi Barokah, *Kuntowijoyo dan pemikirannya tentang Islam profetik*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

²¹ Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga ,*pedoman penulisan proposal dan sekripsi* (Yogyakarta : Fak. Usuluddin, 2013),hlm 13-14.

²² Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 67.

Tiara Wacana,2006) dan *Islam dan Sekuralisme* yang di terjemahkan dari buku aslinya yang berbahasa Inggris *Islam and Secularism* yang di terjemahkan oleh Karsidjo Djojosuwarno, dan beberapa karya kedua tokoh yang lain Sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari yang membahas mengenai pemikiran-pemikiran Kuntowijoyo dan Muhammad Naquib Al-Attas, serta karya tulis yang terdapat dalam jurnal, majalah, koran atau karya tulis lainnya yang terkait dengan tema tulisan ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dan historis. Pendekatan ini digunakan untuk merumuskan secara jelas hakekat yang mendasari konsep-konsep pemikiran.²³ Yakni meneliti konsistensi logis untuk menunjukan perbandingan antara konsep integrasi antara Islam dan Ilmu Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowijoyo. Sedangkan pendekatan historis dimaksudkan untuk menempatkan sang tokoh dalam batas dan ruang waktu tertentu. Artinya, di sini sang tokoh tidak sekedar dilihat hanya pada batasan pemikirannya saja, tetapi lebih jauh dari itu, untuk melihat latar belakangnya guna mengetahui sebab-sebab orientasinya dalam melihat realitas yang sedang berlangsung maka dalam hal ini adalah realitas dunia Islam saat ini.

Untuk mempermudah prosedur pengolahan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) *Deskripsi*. Dengan metode ini, penulis menguraikan dan membahas secara sistematis dan terperinci seluruh konsepsi pemikiran tokoh yang

²³Anton Baker dan A. Harris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta : Kanisius, 1990),hlm . 64-66

bersangkutan. Dalam konteks ini, penulis akan menggambarkan dan menguraikan sepenuhnya dengan memakai analisa filosofis tentang konsep integrasi antara Islam dan Ilmu dalam pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowjoyo. dan beberapa gagasan penting lainnya secara rinci dan jelas.

- 2) *Interpretasi*. Dalam hal ini penulis berusaha menyelami karya tokoh (Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowjoyo.) untuk menangkap kandungan arti dan nuansa yang di maksudkan secara spesifik.
- 3) *Historis*. Dengan metode ini penulis berusaha mengkaji semua yang berkaitan dengan lingkungan historis dan pengaruh yang di alami Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowjoyo, baik yang sifatnya internal seperti riwayat hidup ataupun pendidikan, serta yang bersifat eksternal seperti zaman yang di alami, keadaan sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya. Dengan kata lain diharapkan nantinya dapat diperoleh suatu pemahaman yang benar tentang ciri, karakter, sifat, latar belakang dan ide-ide dasar tokoh yang di teliti.²⁴
- 4) *Komparasi*. Dengan metode ini penulis akan membandingkan konsep integrasi antara Islam dan Ilmu Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntowjoyo. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan suatu konsep yang lebih representatif sebagai acuan.²⁵

²⁴Sudarto, *Penelitian Filsafat* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 96-98.

²⁵Anton Baker dan A. Harris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat.*, hlm. 50.

F. Sistematika pembahasan

Penulisan sekripsi ini disusun terdiri dari lima bab, yang terdiri dari beberapa sub bab bahasan. Kelima bab ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II mengurai tentang biografi atau kehidupan Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntwojoyo. dan karya-karyanya,serta corak pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntwojoyo. sebelum masuk pada tahap uraian lebih lanjut.

Bab III mengurai tentang penelusuran historis integrasi keilmuan secara umum oleh beberapa tokoh dan memaparkan relasi antara Islam dan Ilmu atau penjelasan mengenai integrasi keilmuan menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntwojoyo..

Bab IV di kemukakan analisis komparatif konsep integrasi antara Islam dan Ilmu Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Kuntwojoyo, yang meliputi persamaan dan perbedaan, analisis komparatif, dan sintesis atas keduanya.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ada,serta saran-saran untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis komparatif yaitu membandingkan dua konsep integrasi antara Islam dan ilmu yaitu Islamisasi ilmu pengetahuan Syed Naquib al-Attas dan pengilmuan Islam Kuntowijoyo dapat di simpulkan bahwa Pengilmuan Islam yang dimaksud Kuntowijoyo adalah upaya “demistifikasi Islam”, dan ini adalah gerakan dari teks ke konteks; Islamisasi adalah sebaliknya, dari konteks ke teks.

Objektivitas ilmu yang helo tutnutidKuntowijoyo lewat naumlignep Islamnya membuat tubirta nad ujabIslam yang metsis adap takelem, kejbo nad naksapelid surah nial. † ialiNIslam menjadi baik bukan tubirta anerakIslamnya, uti ialin nakiabek anerak ipatetsendiri. Ilmu pun dilepaskan dari label Islam, namun Islamlah yang naumliek narakgnil malad kiratid, † gnay nakiabek aggnihes ditimbulkan oleh ilmu bukan karena label Islamnya, namun anerak umII aynnakiausesiddengan nilai-nilai keIslamam.

Kedua konsep tersebut mempunyai metodologinya masing-masing yaitu Islamisasi ilmu pengetahuan terdiri dari dua proses yaitu yang pertama *proses verifikasi*, dan yang kedua yaitu *memasukkan elemen-elemen Islam dan konsep kunci ke dalam setiap cabang ilmu pengetahuan kontemporer yang relevan*. Sedangkan pengilmuan Islam mempunyai dua metodologi yaitu *integralisasi dan Objektifikasi*.

Di antara perbedaan di atas masih terdapat persamaan dari kedua konsep integrasi antara Islam dan ilmu yaitu Islamisasi ilmu pengetahuan dan pengilmuan Islam adalah sama-sama mencoba mengakrabkan antara Islam dan ilmu untuk untuk mencegah ilmu sekuler masuk dan menyebar di tengah masyarakat muslim.

B. Saran

Sebagai saran penulis terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dan pengkajian lebih lanjut berkaitan dengan tokoh dan tema yang di teliti diantaranya:

1. Syed Naquib Al-Attas adalah tokoh yang terkenal dengan konsep Islamisasi ilmu pengetahuannya, akan tetapi banyak kriktikan oleh para pemikir Islam lainnya seperti fazlurrahman, Kuntowijoyo, dll, untuk itu perlu kajian lebih lanjut mengenai seberapa pentingnya konsep Islamisasi ilmu pengetahuan Al-Attas pada konteks saat ini, implikasi dan implementasinya.
2. Kuntowijoyo adalah tokoh sejarahwan yang lahir di jogja dan banyak karya sastra yang di hasilkannya, akan sangat menarik jika di teliti mengenai relevansi antara sastra dan agama menurut pemikiran Kuntowijoyo.
3. Konsep integrasi antara Islam dan Ilmu Al-Attas dan Kuntowijoyo sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut dan di tuangkan pada permasalahan pendidikan Islam di sekolah maupun di perguruan tinggi di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi; Pendekatan Intergatif-Interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

-----, *Integrasi Sains-Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains*. 2004. Yogyakarta: Pilar Religia.

-----, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif interkonektif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Abdurrahman, Muhammad 'Imaduddin dan Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnah Tentang IPTEK.Jakarta: GIP,1997

Baker, Anton dan. Harris Zubair, Ahmad, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta : Kanisius, 1990.

Barbour, Ian G, Terj E.R. Muhammad. *Juru Bicara Tuhan Antara Sains dan Agama*, Bandung: Mizan, 2002.

-----, *When Science Meets Religion*, San Fransisco: Harper SanFransisco, 2000.

C. A, Qadir *Filsafat dan Ilmu Pengetahuan dalam Islam*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 1989.

Diunduh dari <http://islamandsains.wordpress.com> pada tanggal 26 september 2014

Fahmi, Muhammad, *Islam Transendental (Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo)*, Pilar Media, Yogyakarta, 2005.

-----, *Islam Transendental, Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo*, Yogyakarta: Pilar Media, 2005.

Fajrie Alatas, Ismail, *Konsep Ilmu dalam Islam*, Jakarta Diwani Publissing 2006.

Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga ,*pedoman penulisan proposal dan sekripsi* Yogyakarta : Fak. Ushuluddin, 2013.

Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung : Pustaka Setia, 1999, Cet. Ke-2.

Hadi, Sutrisno *Metode Research* ,Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1987.

Ismail, Dr. Faisal, *Ideologi Hegemoni dan Otoritas Agama, Wacana Ketegangan Kreatif Islam dan Pancasila*, cet. 1, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999.

Kartanegara, Mulyadhi, *Integrasi Ilmu dalam Perspektif Filsafat Islam*, Jakarta:UIN Jakarta Press, 2003, cet. Ke-1.

Kuntowijoyo, *Dinamika Sejarah Umat Islam Indonesia*, Yogyakarta: Shalahuddin Press dan Pustaka Pelajar, 1994.

-----, *Identitas Politik Umat Islam*, Bandung: Mizan, 1997.

-----, *Islam sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta, Tiara Wacana, 2007.

-----, *Paradigma Islam: Interpretasi Untuk Aksi*, Bandung: Mizan, 1998.

-----, *Pengantar Ilmu Sejarah* , Yogjakarta: Bentang Budaya, 2001.

-----, *Periodisasi Sejarah Kesadaran Keagamaan Umat Islam di Indonesia : Mitos, Ideologi, Ilmu*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Sejarah Pada Fakultas Budaya UGM, Yogyakarta: 12 Juli 2001.

-----, *Radikalisasi Petani* , Yogyakarta: Bentang Budaya, 1994.

Muzani, Saiful *Pandangan Dunia dan Gagasan Islamisasi Syed Muhammad Naquib al-Attas*” dalam jurnal al-hikmah. No. 3 edisi Juli–Oktober 1991 Naquib al-Attas, Syed Muhammad *Islam dan Filsafat Sains*, Bandung: Mizan, 1995, cet. Ke-1.

-----, *Islam dan Sekularisme*, terj. Karsidjo Djojosuwarno dkk (Bandung: Pustaka, 1981), hlm. 21-22

-----, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam* terj. Hamid Fahmi dkk, Bandung: Mizan, 2003.

-----, *Prolegomena to the Methaphysics of Islam and Exposition of Fundamental Elements of the Worldview of Islam*, Kuala Lumpur: ISTAC, 2001, cet. Ke-2..

Nata, Abuddin dkk, *Prospectus UIN Syarif Hidayatullah*. 2006. Jakarta: UIN Jakarta Press

Roziqin, Badiatul, dkk., *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*, Yogyakarta: e-Nusantara, 2009.

Saifuddin Ashari, Endang, *Ilmu, Filsafat dan Agama*, Surabaya: Pt.Bina Ilmu, 1981.

Sholeh, A.Khudhori *Wacana Baru Filsafat Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet. ke-1.

Subhan, Arief, "Dr. Kuntowijoyo *Al-Qur'an Sebagai Paradigma*," dalam *Ulumul Qur'an* No. 4. Vol. V.Tahun 1994.

Sudarto, *Penelitian Filsafat*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.

Suharto, Ugi *dalam Islam dan Sekularisme: Pandangan Al-Attas dan Al-Qaradhawi*, Majalah Islamia, Thn 11 NO. 6/Juli-September 2005.

Wan Daud, Wan Mohd Nor, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Naquib al-Attas*, Bandung, Mizan, 2003. cet. Ke-1.

Yusuf, M. Yunan dkk, (ed.), *Ensiklopedi Muhammadiyah*, cet. 1 , Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada, 2005.

Zainuddin, Muhammad, *Paradigma Pendidikan Terpadu: Menyiapkan Generasi Ulul Albab*, Malang, UIN-Maliki Press, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M.Zainul Badar

Tempat Tanggal Lahir: Brebes, 1 Juli 1992

Alamat Asal : Jl Kh Nawawi Kramat Rt 07/Rw06 Bumiayu Brebes

Alamat : Tukangan Dn2 No 687 Lempuyangan, Yogyakarta

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

No, Hp : 085742129859

Email : Badrunn.Yo@Gmail.Com

Riwayat pendidikan :

- TK Darul Hidayah Watujaya
- MI Darul Hidayah Watujaya
- SMP Islam Ta'alumul Huda Bumiayu
- SMA Islam Ta'lumul Huda Bumiayu
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010-2014

Riwayat organisasi :

- OSIS SMA Islam Ta'alumul huda bumiayu 2008.
- Ketua Umum Dewan Ambalan Pandu Cakra Setyaning Buana SMA Islam Ta'lumul Huda Bumiayu.2009
- Anggota Pelajar Pecinta Alam SHIBO (Student's High Intelligence By Organization) SMA Islam Ta'alumul Huda Bumiayu.2010
- Anggota Dewan Kerja Ranting Kuartir Ranting Kecamatan Bumiayu.2009
- Ketua Umum Unit Kegiatan Mahasiswa INKAI (INSTITUT KARATE DO INDONESIA) UIN sunan kali jaga yogya karta periode 2012-2013